

Klaster Warung Soto Meluas

YOGYA, 18TRIBUN - Kluster Warung Soto Lamongan yang berlokasi di Umbulharjo, Kota Yogyakarta makin meluas. Bahkan, penularannya mulai merambah seorang pembeli asal Bantul, yang sudah dinyatakan positif Covid-19 kisaran satu pekan silam.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi berujar, sampai kemarin, klaster tersebut telah memunculkan 16 kasus. Selain pembeli, tambahan juga berasal dari keluarga yang tinggal satu rumah, maupun tetangga di lingkungannya.

"Ada satu konfirmasi dari Bantul, seorang pembeli. Dia mengalami gejala demam dan segala macam. Setelah diperiksa di layanan kesehatan terkecil, terus diwab, hasilnya positif," katanya, Senin (7/9). "Jadi, saat ini ada 16 orang yang tertular dari klaster itu. Tambahnya satu dari keluarga, satu tetangga, kemudian satu pembeli yang dari

Bantul itu," imbuh Heroe.

la pun mengungkapkan, dari wilayah Kota Yogyakarta sudah ada 13 pembeli yang melapor pada pihaknya. Tapi, sampai sejauh ini baru dua orang yang menjalani tes *swab* dengan hasil negatif. Kemudian sisanya, masih menunggu jadwal untuk melakoni tes *swab*.

"Karena sudah ada pembeli yang terpapar, maka sangat penting untuk dilakukan tes. Makanya, kami mendorong para pembeli sepanjang bulan Agustus agar terdeteksi, ter-tular atau tidak," imbuhnya.

Kasus DIY

Pemda DIY mengumumkan 14 tambahan kasus positif Covid-19 di DIY, Senin (7/9). Tambahan tersebut didapat dari pemeriksaan sebanyak 458 sampel di laboratorium yang ada di DIY. Juru Bicara Pemda DIY un-

● ke halaman 11

Klaster Warung Soto

● Sambungan Hal 1

tuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih menjelaskan, total kasus positif Covid-19 di DIY saat ini berjumlah 1.571. Adapun kasus baru tercatat sebagai kasus 1.563-1.576. "Distribusi kasus berdasarkan domisili Kota Yogyakarta 2 kasus, Kabupaten Bantul 3 kasus, Kabupaten Gunungkidul 1 kasus, dan Kabupaten Sleman 8 kasus," ungkap Berty, Senin (7/9).

Selanjutnya, untuk kasus berdasarkan riwayat berasal dari hasil skrining karyawan kesehatan 2 kasus, *tracing* kontak kasus 4 kasus, skri-

ning karyawan luar wilayah
1 kasus, dan masih dalam
penelusuran 7 kasus.

"Selangkan laporan jumlah kasus sembuh sebanyak 32 kasus, sehingga total kasus sembuh menjadi sebanyak 1.189 kasus," urainya. Distribusi kasus sembuh berdasarkan domisili yakni Kota Yogyakarta 1 kasus, Kabupaten Bantul 13 kasus, Kabupaten Sleman 16 Kasus, dan luar wilayah DIY 2 kasus.

Rincian

Kasus 1.563 perempuan usia 43 tahun warga Bantul dan kasus 1.564 laki-laki usia 18 tahun warga Bantul di mana riwayat keduanya merupakan hasil *tracing* kontak kasus 1.403. Kasus 1.565 perempuan usia 47 tahun warga Bantul riwayat hasil skrining karawan ke-

sehatan, kasus 1.566 laki-laki usia 52 tahun warga Kota Yogyakarta riwayat masih dalam penelusuran, kasus 1.567 perempuan usia 67 tahun warga Gunungkidul riwayat masih dalam penelusuran.

Kasus 1.568 laki-laki usia 58 tahun warga Sleman riwayat hasil *tracing* kontak kasus 1.569, kasus 1.569 perempuan usia 56 tahun warga Sleman riwayat hasil skrining karyawan kesehatan, kasus 1.570 perempuan usia 54 tahun warga Kota Yogyakarta riwayat hasil *tracing* kontak kasus 1.470.

Kasus 1.571 perempuan usia 76 tahun warga Sleman riwayat masih dalam penelusuran, kasus 1.572 perempuan 37 tahun warga Sleman riwayat masih dalam penelusuran.

an, kasus 1.573 lal-laki usia 75 tahun warga Sleman riwayat masih dalam penelusuran, kasus 1.574 perempuan usia 25 tahun warga Sleman riwayat masih dalam penelusuran, kasus 1.575 laki-laki usia 21 tahun warga Sleman riwayat masih dalam penelusuran. Terakhir, kasus 1.576 perempuan usia 30 tahun warga Sleman riwayat hasil skrining karawan luar wilayah.

Data dari Dinas Kesehatan DIY secara umum per 6 September 2020 bahwa jumlah total suspek di DIY adalah 11.668 orang, konfirm sebanyak 1.571 orang, sembuh 1.189 orang, meninggal konfirm 46 orang, kasus aktif 336 orang, *case recovery rate* 75,68 persen, dan *case fatality rate* 2,93 persen. [aka/ikur]

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005